

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan keaktifan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Di dunia pendidikan menunjukkan fenomena bahwa kepala sekolah menjadi komunikator utama dalam proses penyampaian pesan, pengarahan koordinasi dan evaluasi untuk guru agar pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan belajar mengajar berjalan efektif sesuai dengan visi sekolah. penelitian ini terletak pada pentingnya memperkuat peran kepala sekolah sebagai komunikator utama dalam menggerakkan sistem koordinasi dan evaluasi yang efektif di lembaga pendidikan Islam. Koordinasi dan evaluasi bukan hanya aktivitas administratif, tetapi merupakan fondasi dari manajemen sekolah yang berkelanjutan dan berkualitas. Dalam hal manajemen pendidikan, koordinasi berarti proses menghubungkan dan menyelaraskan semua kegiatan agar tujuan lembaga pendidikan bisa tercapai dengan efisien (Hasbi et al., 2025). Sementara itu, evaluasi adalah langkah terstruktur untuk mengecek seberapa baik program pendidikan telah berjalan, serta sebagai dasar untuk menyusun rencana selanjutnya (Mulyasa & Dyah, 2022). Kedua hal ini saling terkait erat, karena hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk koordinasi berikutnya, dan koordinasi yang baik memastikan bahwa hasil evaluasi bisa diterapkan dengan tepat.

Berdasarkan data yang diolah dari *Education Management Information System* (EMIS), tercatat bahwa wilayah Jakarta Selatan memiliki sebanyak 459 madrasah (Imam, 2024). Sementara itu, menurut data EMIS Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), jumlah madrasah di seluruh wilayah DKI Jakarta mencapai 1.838 satuan Pendidikan (Kementerian Agama, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa penyebaran lembaga pendidikan Islam di wilayah ini cukup luas dan memiliki peran strategis dalam mendukung pemerataan akses pendidikan berbasis keagamaan. Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam di yang terletak di Jalan Siaga 2A No 43.

Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam berdiri pada tahun 1982 Sekolah ini berada di posisi masuk arah jalan Siaga 2. Ruang terbuka sekolah yang luas memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran, olahraga, upacara sekolah, intrakurikuler, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Sarana atau tempat olahraga yang mudah dijangkau dari sekolah, dan fasilitas keagamaan yang cukup dekat dan terjangkau menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan modern. Dalam menjalankan tugas kepemimpinan kepala sekolah Madrasah Asasul Islam tidak hanya bertugas mengelolah administrasi, mengembangkan sekolah, meningkatkan mutu Pendidikan melalui tugas sebagai administrator, dan pimpinan. Namun juga berperan sebagai komunikator utama yang mengatur pembagian tugas, serta evaluator yang menilai hasil kinerja guru untuk memastikan program pembelajaran berjalan sesuai rencana.

Program Ngovi (Ngobrol Evaluasi) yang berjalan sejak 2024 yang menjadi Program rutin bulanan dan menjadi salah satu sarana penting bagi kepala sekolah untuk membangun komunikasi dua arah dengan para guru yang dapat menyampaikan kendala atau masukan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, program sekolah, sementara kepala sekolah memberikan instruksi terhadap program atau kebijakan yang perlu diperbaiki. Program Ngovi merupakan salah satu program besar yang dijalankan oleh Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam sebagai wadah komunikasi antara kepala sekolah dan para guru. Program ini tidak hanya berupa kegiatan rutin, tetapi juga menjadi ruang komunikasi organisasi yang dapat membuat terjadinya interaksi, koordinasi, serta evaluasi secara bersama. Melalui Program Ngovi, kepala sekolah menyampaikan berbagai kebijakan, arahan, dan hasil evaluasi terkait kegiatan pembelajaran, sementara para guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala, maupun masukan yang mereka temui dalam proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan Program Ngovi dilakukan secara rutin setiap bulan sekali dalam suasana diskusi yang lebih terbuka dan partisipatif sehingga komunikasi antara kepala sekolah dan guru dapat

berlangsung lebih efektif. Dalam beberapa kesempatan, diskusi juga dapat berlangsung di luar lingkungan sekolah untuk menciptakan suasana komunikasi yang lebih santai namun tetap berfokus pada proses koordinasi dan evaluasi program Madrasah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam menggunakan Program Ngovi (Ngobrol Evaluasi) sebagai sarana komunikasi rutin bulanan untuk membangun komunikasi dua arah dengan para guru yang membahas hasil evaluasi program sekolah, meninjau pelaksanaan pembelajaran, dan melakukan koordinasi tindak lanjut untuk bulan berikutnya. Melalui kegiatan ini, kepala sekolah dapat menegaskan kembali pembagian peran, mengidentifikasi hambatan guru di lapangan serta memberikan arahan dan Solusi terhadap kendala pembelajaran. Dengan demikian, Program Ngovi menjadi wadah utama dalam memperkuat koordinasi antara kepala sekolah dan guru serta membangun budaya evaluasi yang partisipatif. Selain itu, kepala sekolah menggunakan Program Ngovi sebagai sarana komunikasi dua arah untuk membahas hasil evaluasi program sekolah, meninjau pelaksanaan pembelajaran, serta melakukan koordinasi tindak lanjut untuk kegiatan pada bulan berikutnya. Melalui kegiatan ini, kepala sekolah dapat menegaskan kembali pembagian peran, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru di lapangan, serta memberikan arahan dan solusi terhadap berbagai kendala yang muncul dalam proses pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya koordinasi dan evaluasi ini tidak selalu berjalan lancar. Berdasarkan pengamatan di lapangan, masih terdapat beberapa hambatan komunikasi antara kepala sekolah dan guru, terutama dalam memahami arahan dari kepala sekolah, menyamakan persepsi dan menindak lanjuti hasil evaluasi karena terdapat perbedaan yang sering muncul akibat gaya komunikasi yang beragam, tingkat pengalaman serta kebiasaan guru senior dan guru junior dalam menerima pesen. Guru senior umumnya lebih mudah memahami dan lebih merespons dengan cepat arahan kepala sekolah, sementara guru junior membutuhkan penjelasan tambahan atau pesan untuk mengingatkan agar tidak terjadi miskomunikasi. Perbedaan karakter dan pengalaman ini dapat menyebabkan hasil koordinasi tidak seragam, tindak lanjut evaluasi tertunda,

serta pencapaian program Madrasah menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, akibatnya koordinasi menjadi tidak seragam dan tindak lanjut hasil evaluasi kadang terlambat dilaksanakan. Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan pentingnya strategi komunikasi kepala sekolah yang terarah, sistematis, dan adaptif terhadap karakteristik masing-masing guru agar proses koordinasi dan evaluasi berjalan efektif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam pada tanggal 18 September 2025, peneliti berkunjung ke sekolah pada pukul 10.30 dan bertemu langsung dengan kepala sekolah. Pada kesempatan tersebut, peneliti memperoleh gambaran awal mengenai pelaksanaan Program Ngovi sebagai forum komunikasi antara kepala sekolah dan para guru dalam melakukan koordinasi serta evaluasi program sekolah. Dari hasil pengamatan awal tersebut, terlihat bahwa proses komunikasi antara kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan Program Ngovi berjalan cukup aktif, namun belum sepenuhnya seragam dalam hal pemahaman dan tindak lanjut hasil evaluasi.

Komunikasi yang efektif dalam koordinasi dan evaluasi sangat penting karena menentukan keseragaman tindakan guru terhadap kebijakan Madrasah. Koordinasi yang baik dapat membuat seluruh guru memahami pembagian tanggung jawab dan langkah kerja secara sistematis, sedangkan evaluasi yang terstruktur membantu menilai sejauh mana instruksi dan kebijakan kepala sekolah telah dijalankan. Melalui strategi komunikasi yang tepat, kepala sekolah dapat membangun kerja yang harmonis, meningkatkan rasa tanggung jawab dan memperkuat profesionalitas guru. Hasil penelitian sebelumnya telah mengkaji komunikasi instruksional di berbagai peristiwa, yang menunjukkan bahwa instruksi yang tidak jelas menyebabkan kesalah pahaman di antara siswa dalam pembelajaran daring dan juga studi tentang Strategi Komunikasi (Sihombing & Widiastuti, 2021). Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Guru di MIN 1 Medan yang menunjukkan bahwa komunikasi di sekolah sangat memengaruhi kualitas kerja guru melalui cara komunikasi yang sistematis dan penggunaan media (Harahap et al., 2022). Meskipun demikian, masih jarang ditemukan kajian yang secara khusus meneliti strategi

komunikasi kepala sekolah dalam koordinasi dan evaluasi guru melalui Program Ngovi di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan agar bisa memahami bagaimana strategi komunikasi kepala sekolah dibuat dan diterapkan dalam situasi koordinasi dan evaluasi di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam. Penelitian ini diharapkan bisa menjelaskan cara kepala sekolah membangun komunikasi yang efektif, terlibat, dan berkelanjutan dengan para guru, sehingga proses koordinasi dan evaluasi dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas komunikasi internal antara kepala sekolah dan guru sangat memengaruhi keberhasilan dalam mengkoordinasikan dan mengevaluasi kinerja guru. Misalnya, penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi penilaian kinerja guru menunjukkan bahwa proses monitoring dan evaluasi guru sangat bergantung pada sejauh mana kepala sekolah mampu menyampaikan hasil evaluasi serta tindak lanjutnya secara efektif (Aulia et al., 2024). Di sisi lain dengan komunikasi yang efektif, kualitas koordinasi meningkat, pelaksanaan rencana pembelajaran menjadi lebih optimal, dan tujuan pendidikan madrasah dapat tercapai dengan lebih baik (Rudiansyah, 2020). Oleh karena itu, Berdasarkan hasil temuan tersebut, dalam penerapan Program Ngovi di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam, strategi komunikasi kepala sekolah harus mencakup mekanisme koordinasi yang terstruktur, seperti jalur rapat Ngovi, pembagian tugas guru, dan forum untuk mengikuti tindak lanjut. Selain itu, diperlukan sistem evaluasi yang jelas, termasuk pemantauan bulanan, masukan dari para guru, dan revisi terhadap program. Dengan demikian, seluruh guru dapat memiliki pemahaman dan posisi yang sama dalam menjalankan tugasnya. Jika tidak ada mekanisme koordinasi dan evaluasi yang diungkapkan melalui komunikasi yang baik, pesan kepala sekolah mungkin tidak sampai secara merata dan tindak lanjutnya bisa tertunda, seperti halnya hambatan yang telah ditemukan di lapangan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah ada, bisa disimpulkan bahwa meskipun banyak penelitian yang membahas strategi komunikasi kepala

sekolah dan penggunaan media dalam dunia pendidikan, pembahasan yang spesifik tentang hubungan antara strategi komunikasi, koordinasi, dan evaluasi guru melalui forum resmi seperti Program Ngovi masih kurang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara mendalam cara strategi komunikasi kepala sekolah diterapkan dalam konteks evaluasi dan koordinasi di lingkungan madrasah berbasis Islam, terutama di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam Jakarta Selatan. Selain memberikan pengetahuan teoritis tentang perkembangan kajian komunikasi pendidikan di lembaga Islam, penelitian ini juga bermanfaat dalam membantu kepala sekolah merancang cara berkomunikasi yang lebih baik, lebih cepat, dan bisa beradaptasi dengan perbedaan karakter guru. Dengan menggunakan strategi komunikasi yang terorganisir dalam forum Program Ngovi, diharapkan bisa terbentuknya kerja sama yang lebih baik antara kepala sekolah dan guru, sehingga tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam dapat tercapai secara maksimal.

Dengan demikian, strategi komunikasi kepala sekolah menjadi sangat penting untuk memastikan hasil evaluasi bisa diubah menjadi tindakan nyata yang selaras antara seluruh guru. Penelitian ini semakin penting karena perubahan dinamika komunikasi di sekolah modern memaksa kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menciptakan komunikasi yang kolaboratif dan inspiratif. Program Ngovi (Ngobrol Evaluasi) di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam adalah contoh nyata dari forum koordinatif yang membutuhkan strategi komunikasi yang efektif agar diskusi dan evaluasi berjalan dengan arah yang jelas, terukur, dan menghasilkan tindakan lanjut yang konkret. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang dalam mengenai cara strategi komunikasi kepala sekolah dapat diterapkan dalam konteks koordinasi dan evaluasi guru secara sistematis, sekaligus menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lain dalam membangun pola komunikasi yang produktif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, cara kepala sekolah berkomunikasi juga berkaitan erat dengan konsep kepemimpinan transformasional dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah yang menerapkan

kepemimpinan transformasional tidak hanya memberi perintah, tetapi juga menginspirasi, memotivasi, dan membimbing guru-guru agar bisa mengubah hal-hal yang positif di dalam sekolah. Kepemimpinan transformasional terlihat dari kemampuan seorang pemimpin dalam membangun hubungan yang saling percaya, memberi inspirasi, serta membuat para anggota lebih komited pada tujuan Bersama (Riggio, 2023). Dalam situasi di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam, cara kepala sekolah berkomunikasi dalam koordinasi dan evaluasi guru melalui Program Ngovi menunjukkan contoh nyata dari kepemimpinan transformasional itu karena, dengan komunikasi yang baik dan melibatkan semua pihak, kepala sekolah bisa membangun semangat kerja sama, memperkuat budaya refleksi, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara terus-menerus.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Koordinasi dan Evaluasi Guru melalui Program Ngovi di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam Ibtidaiyah Jakarta Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Koordinasi dan Evaluasi Guru melalui Program Ngovi di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam Jakarta Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian komunikasi pendidikan dan kepemimpinan sekolah. Fokus pada strategi komunikasi dalam koordinasi dan evaluasi guru melalui program Ngovi diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai bagaimana peran komunikasi kepala sekolah berpengaruh terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya

literatur mengenai komunikasi kepemimpinan berbasis kolaborasi di lingkungan pendidikan Islam, di mana kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai penyampai instruksi, tetapi juga sebagai fasilitator koordinasi, pembimbing dalam evaluasi, dan penggerak hubungan kerja yang harmonis dengan guru. Kajian ini juga memperkuat perspektif bahwa keberhasilan koordinasi dan evaluasi tidak hanya ditentukan oleh struktur organisasi, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan strategi komunikasi yang adaptif, partisipatif, dan terbuka.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Kepala Sekolah, Guru, dan Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam proses koordinasi dan evaluasi terhadap guru melalui program Ngovi. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pola komunikasi kepala sekolah agar tercipta hubungan kerja yang terbuka, partisipatif, dan saling mendukung dalam pelaksanaan evaluasi. Sementara itu, bagi Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem komunikasi internal lembaga agar program Ngovi dapat berjalan lebih optimal sebagai media koordinasi dan evaluasi yang berkontribusi pada peningkatan mutu Pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai alur penelitian, mulai dari tahap perencanaan hingga penarikan kesimpulan. Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini menguraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan pentingnya strategi komunikasi kepala sekolah dalam membangun koordinasi dan melaksanakan evaluasi guru melalui Program Ngovi di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan sebagai gambaran umum isi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini menyajikan kajian pustaka yang menjadi landasan teoritis penelitian, meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan persamaan, perbedaan, celah penelitian, keterbaruan penelitian, konsep-konsep dari judul. Teori yang digunakan kredibilitas sumber, serta kerangka pemikiran yang menggambarkan alur logis hubungan antar konsep dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi paradigma penelitian, pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, lokasi dan waktu penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah dan menafsirkan temuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi komunikasi kepala sekolah melalui Program Ngovi dalam pelaksanaan koordinasi dan evaluasi guru di Madrasah Ibtidaiyah Asasul Islam.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan penelitian serta saran bagi pihak terkait dan peneliti selanjutnya.